

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK. Tujuan utama dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah percepatan pemulihan UMKM.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika Dan Bisnis (IIB) Darmajaya 2023 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap UMKM dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah suatu kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. PKPM juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan UMKM. Salah satu yang mendukung perkembangan ekonomi di Indonesia yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Melalui PKPM mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pengembangan UMKM sebagai wahana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pelaksanaan PKPM Pengabdian melakukan kegiatan PKPM di UMKM Aneka Keripik Singkong Barokah yang berada di Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng, Pesawaran. Dengan banyaknya peluang bisnis terdapat didesa Kresno Widodo, serta bahan baku yang digunakan sangatlah banyak ditemukan disekitar pasar maka ibu Marwanti memutuskan membuka bisnis rumahan yang sekarang sudah lumayan dikenal oleh warga sekitar, serta untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Ibu Marwanti berusaha menciptakan olahan pangan yang terbuat dari singkong. Dalam hal ini usaha Aneka Keripik Singkong Barokah yang didirikan oleh ibu Marwanti merupakan usaha yang besar dan pendapatan yang dihasilkan pun tidak sedikit. Dalam mengelola UMKM mengatur keuangan sangatlah penting bagi pemilik UMKM untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan menghasilkan keuntungan atau kerugian. Maka dari itu biasanya UMKM yang sudah menghasilkan pendapatan yang lumayan besar dalam mengelola keuangannya perlu melakukan pencatatan keuangan atau pembuatan pembukuan. Namun kenyataannya walaupun usaha ini sudah berjalan cukup lama tetapi sampai saat ini pemilik UMKM belum melakukan pembukuan untuk usahanya. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan pada pemilik UMKM padahal melakukan pembukuan berguna untuk mengatur keuangannya supaya dapat diketahui dengan rinci antara pengeluaran dan pendapatan yang dihasilkan dalam periode tertentu.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis diatas maka dalam UMKM ini memiliki kendala dalam aspek keuangannya. Kendalanya adalah dibutuhkan pembukuan dan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan yang ada di UMKM Keripik Singkong Barokah ini dapat terstruktur dengan baik, sehingga hal ini juga akan mempermudah untuk pemilik usaha sendiri. Juga dapat membantu kelancaran bantuan dari pihak ketiga (misalnya Bank) yang pada akhirnya dapat membangun kekuatan UMKM.

Bagi UMKM kegiatan PKPM dapat membantu percepatan proses pengembangan usaha serta bentuk kerjasama dengan baik, dan juga kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan diri. Berdasarkan analisa diatas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“PENERAPAN PENGAPLIKASIAN BUKU KAS PADA UMKM ANEKA KERIPIK SINGKONG BAROKAH DI DESA KRESNO WIDODO”**

1.1.1 Profil Dan potensi Desa

Tabel 1.1 Profil Desa

Negara	Indonesia
Provinsi	Lampung
Kabupaten	Pesawaran
Kecamatan	Tigeneneng
Desa	Kresno Widodo
Luas	2.365 ha, terbagi ke dalam 5 dusun
Jumlah Penduduk	5.103 jiwa dari 5 dusun yang ada
Mata Pencaharian	Petani = 1.426 jiwa Buruh Tani = 537 jiwa Pegawai Negri sipil = 33 jiwa Pedagang Keliling = 312 jiwa Pternakan = 15 jiwa Bidan swasta = 4 jiwa Perawat swasta = 2 jiwa Pensiunan PNS/TNI/POLRI = 9 jiwa Pengusaha kecil dan menengah = 49 jiwa Karyawan Perusahaan swasta = 104 jiwa

Desa Kresno Widodo merupakan Desa yang berawal dari program transmigrasi. Program Transmigrasi itu sendiri terjadi di tahun 1960-an. Yang menjadi wilayah Desa Kresno Widodo adalah 2 Dusun, yakni Dusun Kresno Widodo dan Dusun

Cepaka. Ke-2 Dusun ini setelah terbentuk Desa Kresno Widodo dimekarkan menjadi 7 Dusun. Pada tahun 2013 terjadi pemekaran desa dan terbagi menjadi 2 Desa yakni Desa Kresno Widodo dan Desa Sriwedari. Pemekaran desa tersebut menjadi alasan pemekaran Dusun di Desa Kresno Widodo menjadi 5 Dusun yakni Dusun Kresno Tunggal, Dusun Kresno Mulyo, Dusun Kresno Krajan, Dusun Kresno Baru dan Dusun Kresno Aji.

Tokoh-tokoh yang tercatat sebagai pelopor pemekaran Desa Kresno Widodo adalah Bowo Mu' Aris (Lurah Kresnowidodo), Raja Kona (Tokoh Pribumi), Darmo (Tokoh Masyarakat) dan tokoh-tokoh masyarakat lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu. Pemberian nama Desa Kresno Widodo terjadi pada Bulan Maret 1963. Nama Kresno Widodo sendiri berasal dari sebuah sebutan di cerita pewayangan. Nama tersebut diambil karena menurut para pelopor desa mempunyai makna yang sangat dalam dan menjadi harapan besar para pelopor desa agar desa yang di bangun ini menjadi seperti arti dan maknanya sendiri. Nama Kresno Widodo yang sekarang dipakai sebagai nama desa, berasal dari dua kata, yakni: Kresno dan Widodo. Kresno merupakan dewa yang menjadi pelindung pandawa sedangkan Widodo memiliki arti keselamatan atau kesejahteraan.

1.1.2 STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH

- | | |
|-----------------------|--|
| 1. Kepala Desa | : Hariyanto |
| 2. Sekretaris Desa | : Harry Syahyudha |
| 3. Kaur Pembangunan | : Dadang Wardiansyah |
| 4. Kaur Pemerintahan | : Muhammad Hafidz |
| 5. Kaur Umum | : Mita Anjarwati |
| 6. Kaur Keuangan | : Yanti Manda Sari |
| 7. Kaur Kesra | : Kustini |
| 8. Kepala Dusun I – V | : Edi, Muhammad Kholis, Supriyadi,
Chandra Aditya, Muntolib |

1.1.3 Profil UMKM

Tabel 1.2 Profil UMKM

Nama Pemilik	Marwanti
Nama Usaha	Aneka Keripik Singkong Barokah
Alamat Usaha	Dusun Kresno Mulyo
Jenis Usaha	Perseorangan
Jenis Produk	Makanan
Skala Usaha	Usaha Mikro Kecil Menengah
Tahun Berdiri	2022
Produk Yang Ditawarkan	Keripik Singkong
Jumlah Tenaga Kerja	2 orang
No Telpon	08975774769

1.1 Rumusan Masalah

Latar belakang diatas menjelaskan bahwa, secara khusus pembahasan penelitian yang menjadi pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pembuatan pembukuan yang benar dengan menggunakan Aplikasi buku kas pada UMKM Aneka Keripik Singkong Barokah di desa Kresno Widodo ?

1.2 Tujuan PKPM

Berdasarkan penjelasan masalah yang ada diatas, maksud dari penulisan laporan PKPM ini adalah Penerapan Pengaplikasian Buku Kas Pada UMKM Aneka Keripik Singkong Bu Marwanti Di Desa Kresno Widodo. Adapun tujuan dari Penerapan pengaplikasian yaitu :

1. Bagi pemilik atau pelaku usaha UMKM, yaitu dengan menambah pengetahuan bagaimana mengelola laporan keuangan sederhana dengan memanfaatkan teknologi digital dengan Aplikasi Buku Kas agar dikelola dengan baik bagi UMKM tersebut.

2. Bagi penulis, yaitu menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti mengenai pelatihan keuangan dalam media digital bagi UMKM Aneka Keripik Singkong Barokah Di Desa Kresno Widodo.

1.4 Manfaat PKPM

1.4.1 Manfaat Bagi Penulis

1. Penulis dapat mengimplementasikan semua ilmu yang sudah diberikan kepada pemilik UKM di dunia kerja.
2. Penulis dapat melakukan pelatihan pengaplikasian Buku Kas secara langsung pada UMKM Aneka Keripik Singkong Barokah Di Desa Kresno Widodo.
3. Mendapatkan Pengetahuan tentang peran laporan keuangan yang baik pada UMKM Aneka Keripik Singkong Barokah Di Desa Kresno Widodo.

1.4.2 Manfaat Bagi UMKM

1. Pemilik usaha mendapatkan strategi-strategi mengenai mengelola laporan keuangan yang baik.
2. Pemilik usaha menjadi paham cara menggunakan aplikasi buku kas.

1.4.3 Manfaat Bagi Kampus IIB Darmajaya

3. Kampus IIB Darmajaya menjadi diketahui oleh UMKM yang ada di Pesawaran.
4. Kampus IIB Darmajaya dapat dijadikan referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

1.5 Mitra Yang Terlibat

1.5.1 Aparatur Balai Desa (Balai Desa Kresno Widodo)

Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan di Desa Kresno Widodo Kecamatan Tigeneneng. Kegiatan ini melibatkan perizinan dari Kecamatan Tigeneneng, Kepada Desa Kresno Widodo sebagai pembimbing lapangan saya dalam menjalankan beberapa kegiatan selama PKPM berlangsung.

1.5.2 Masyarakat Desa Kresno Widodo

Keterlibatan Masyarakat sekitar tidak kalah penting sebagai salah satu fundamen untuk membantu salah satu program PKPM ini berjalan sesuai dengan yang telah saya susun.

1.5.3 UMKM Keripik Singkong Barokah

Tujuan utama dari kegiatan PKPM ini adalah Membantu mengembangkan kegiatan UMKM serta membantu menciptakan ruang pasar bagi UMKM. UMKM Aneka Keripik Singkong Barokah merupakan salah satu tujuan saya dalam menerapkan beberapa program kegiatan demi membantu keberlangsungan perekonomian UMKM itu sendiri untuk menjadi salah satu UMKM yang lebih baik kedepannya.